

**HUBUNGAN LINGKUNGAN DENGAN KARAKTER SISWA SMK
NEGERI KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KOTA YOGYAKARTA**

JURNAL SKRIPSI



Oleh

Okky Dwi Cahyandari

08505241019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2012

HUBUNGAN LINGKUNGAN DENGAN KARAKTER SISWA SMK NEGERI KELOMPOK TEKNOLOGI SE-KOTA YOGYAKARTA

Oleh :
Okky Dwi Cahyandari
NIM. 08505241019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kondisi karakter siswa, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta; (2) hubungan antara lingkungan sekolah (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan lingkungan masyarakat (X_3) dengan karakter siswa SMK (Y) Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta.

Populasi penelitian ini SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta, SMK Negeri yang dijadikan objek penelitian ialah SMKN 2 Yogyakarta dan SMKN 3 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 337 siswa, penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada tabel *Krejcie-Morgan* dengan mengambil tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Untuk menentukan jumlah sampel kelas X dan Y dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *stratified proportional random sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi parsial dan analisis regresi dengan metode *stepwise* yang terdapat dalam program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMKN kelompok teknologi se-Kota Yogyakarta ($p < 0,05$; $R_{y(x_1,x_2)-x_3} = 0,175$ dan $R_{y(x_1,x_3)-x_2} = 0,216$), (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMKN kelompok teknologi se-Kota Yogyakarta ($p < 0,05$; $R_{y(x_1,x_2)-x_3} = 0,175$ dan $R_{y(x_2,x_3)-x_1} = 0,225$), (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi se-Kota Yogyakarta ($p < 0,05$; $R_{y(x_1,x_3)-x_2} = 0,216$ dan $R_{y(x_2,x_3)-x_1} = 0,225$), (4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi se-Kota Yogyakarta ($p < 0,05$ dan $R_{x_1,x_2,x_3-y} = 0,543$). Sumbangan determinan variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah $D_1 = 18,1\%$; $D_2 = 21,8\%$; $D_3 = 19,5\%$; dan $D_{1,2,3} = 29,5\%$.

Kata kunci: Karakter, Lingkungan, Siswa SMK

Pendahuluan

Akhir-akhir ini banyak peristiwa seperti perkelahian antar kalangan remaja, pencurian, pelanggaran lalu-lintas, dan tindakan asusila yang dilakukan khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Tindakan tersebut tentunya tidak diinginkan oleh masyarakat dan pemerintah. Hal ini serupa dengan pendapat Lickona yang dikutip oleh Musfiroh (2008: 26), terdapat sepuluh tanda perilaku manusia yang menunjukkan ke arah kehancuran suatu bangsa, yaitu meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, ketidak-jujuran, rasa tidak hormat kepada orangtua, guru dan pemimpin, pengaruh adanya grup terhadap tindakan kekerasan, meningkatnya kecurigaan dan kebencian, penggunaan bahasa yang memburuk, penurunan etos kerja, menurunnya rasa tanggung-jawab, dan meningkatnya perilaku merusak diri.

Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) terus berupaya mensosialisasikan pendidikan karakter ke seluruh komponen masyarakat, seperti sekolah, keluarga, media massa, dan instansi terkait guna meminimalisir kenakalan yang terjadi di kalangan pelajar. Dengan diselenggarakannya pendidikan karakter diharapkan para lulusan SMK memiliki kualitas karakter bangsa yang baik seperti toleransi, menghormati, menghargai, kebersamaan, serta gotong-royong. Agar penyelenggaraan pendidikan karakter dapat berjalan dengan optimal, sebelumnya perlu diketahui terlebih dahulu bagaimana gambaran dan hubungan karakter siswa SMK terhadap lingkungannya, sehingga dapat dipilih pembinaan yang lebih tepat.

Permasalahan yang terdapat pada pembentukan karakter siswa meliputi beberapa faktor: (1) faktor genetika atau bawaan dari lahir; dan (2) faktor lingkungan sekitar siswa. Faktor genetika atau bawaan dari lahir seseorang meliputi: (a) bagaimana perwatakan yang dimiliki oleh orang tua siswa?; dan (b) seberapa besar dominasi gen bawaan dari orang tua?. Dari segi waktu, lingkungan

siswa terdiri atas pengaruh lingkungan saat ini dan pengaruh lingkungan terdahulu. Faktor lingkungan, meliputi: (a) lingkungan pendidikan yang terdapat di sekolah siswa; (b) lingkungan keluarga yang terdapat di keluarga; (c) lingkungan budaya yang terdapat di masyarakat siswa; dan (d) lingkungan sosial dan kelompok yang terdapat di masyarakat siswa.

Adapun rumusan masalahnya adalah: (1) bagaimanakah gambaran karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta?; (2) bagaimanakah gambaran lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta; (3) bagaimanakah hubungan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta?.

Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang terdiri dari: (1) faktor genetika atau bawaan dari lahir; dan (2) faktor lingkungan. Faktor genetika atau bawaan dari lahir yaitu segala sesuatu yang telah dibawa sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan maupun ketubuhan (fisik). Faktor lingkungan adalah sesuatu yang ada diluar manusia, baik hidup maupun mati. Sementara itu, Yusuf (2007: 20-31) menyatakan hal yang sama, bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang terdiri atas pengaruh genetika atau pembawaan dan pengaruh lingkungan, sedangkan lingkungan yang mempengaruhinya ialah lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan kebudayaan, dan lingkungan sosial-kelompok.

Menurut Slamet PH (2011: 5) karakter kerja untuk pendidikan kejuruan terbagi dalam dua dimensi, yaitu intrapersonal dan interpersonal. Dimensi intrapersonal adalah kualitas batiniah atau rohaniah seseorang yang bersumber dari dalam lubuk hati, meliputi etika kerja, rasa ingin tahu, disiplin diri, jujur, kerja keras, ketekunan, motivasi kerja, keluwesan, rendah hati, harga diri,

integritas, motivasi diri, rasa keingintahuan, kesadaran diri, dapat dipercaya. Sementara itu dimensi interpersonal adalah keterampilan yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, mencakup bertanggung jawab atas semua perbuatannya, mampu bekerja sama, penyesuaian diri, adil, nasionalis, peduli, demokratis, empati.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ranah penelitian kuantitatif, dilakukan di SMKN 2 Yogyakarta dan SMKN 3 Yogyakarta pada bulan Mei-Juni 2012. Populasinya terdiri atas siswa kelas X dan kelas XI di kedua SMK yang berjumlah 2746 siswa. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada tabel *Krejcie-Morgan* dengan mengambil tingkat kesalahan α sebesar 5%, jumlah sampel setiap kelas diambil secara *proportional* terhadap populasi yang bersangkutan. Sampel dipilih secara random pada setiap kelas, dengan cara tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 337 siswa terdiri atas kelas X = 168 siswa dan kelas XI = 169 siswa.

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini digunakan kuesioner (angket) yang diberikan kepada sampel terpilih yaitu siswa kelas X dan kelas XI. Dalam angket tersebut telah disediakan empat alternatif jawaban berturut-turut dari yang terburuk hingga yang terbaik diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara validasi logis dan validasi empiris. Validasi logis terbagi menjadi dua, yaitu validasi peneliti dan validasi *judgement* para ahli. Validasi empiris dilakukan dengan cara menguji-cobakan pertanyaan tersebut kepada 30 sampel dimana populasi tersebut berasal. Untuk memperoleh gambaran kondisi karakter siswa SMK saat ini, data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan membagi menjadi 5 kategori pada kurva normal. Untuk mengetahui hubungan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terhadap karakter siswa SMK dilakukan analisis regresi dengan metode *stepwise*.

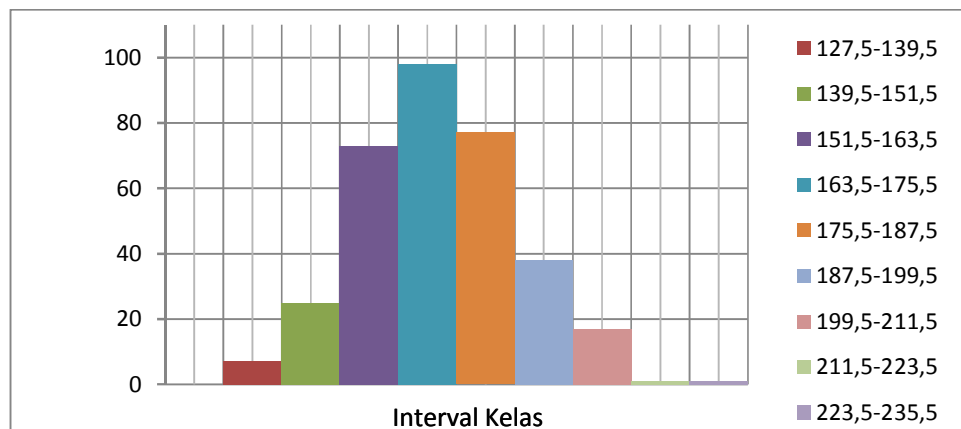
Hasil dan Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran kondisi karakter siswa SMK saat ini, berdasarkan pada aturan Sturges, yaitu: banyak kelas ditentukan dengan $1 + 3,3 \log n$; rentang skor = skor tertinggi – skor terendah; interval kelas = rentang kelas dibagi banyak kelas, didapatkan banyak kelas = 9, dengan panjang interval kelas = 12. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 128 dan skor tertinggi adalah 229, harga mean = 171,95; dan standar deviasi sebesar 16,555. Berikut tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan karakter siswa:

Tabel 1. Sebaran Skor untuk Ubahan Karakter Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	127,5-139,5	7	2,077	2.077
2	139,5-151,5	25	7,418	9.496
3	151,5-163,5	73	21,662	31.157
4	163,5-175,5	98	29,080	60.237
5	175,5-187,5	77	22,849	83.086
6	187,5-199,5	38	11,276	94.362
7	199,5-211,5	17	5,045	99.407
8	211,5-223,5	1	0,297	99.703
9	223,5-235,5	1	0,297	100
Jumlah		337	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan karakter siswa, maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram untuk Ubahan Karakter Siswa

Untuk mengetahui kondisi gambaran ubahan karakter siswa, terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Hasil data yang diperoleh pada ubahan karakter siswa diukur dengan menggunakan 58 butir pertanyaan dengan skala 1 s.d 4. Dari 58 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (58×4) = 232, dan skor terendah ideal (58×1) = 58. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (232 + 58) = 145$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{232 - 58}{4} = 29$. Untuk mengetahui kondisi karakter siswa berdasarkan pada kurva normal ialah sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 197 adalah Sangat Baik
$M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 162 – 197 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 128 – 161 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 93 – 127 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 93 adalah Sangat Buruk

Tabel 2. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Karakter Siswa

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor	Kategori
1	> 197	24	7,122	171,95	Baik
2	163 – 197	212	62,908		
3	129 - 162	100	29,673		
4	93 – 128	1	0,297		
5	< 93	0	0		
Total		337	100		

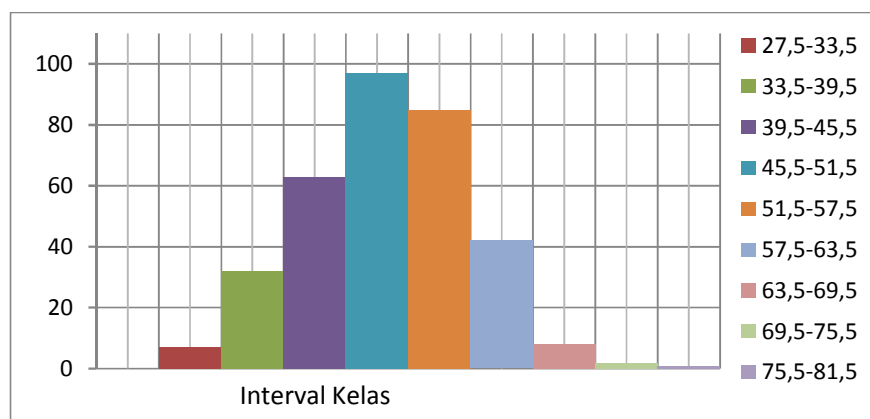
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran kondisi karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta berada pada kategori sangat buruk sebanyak 0 siswa (0 %), kategori buruk sebanyak 1 siswa (0,29%), kategori sedang sebanyak 100 siswa (29,673%), kategori baik sebanyak 212 siswa (62,908%), dan kategori sangat baik sebanyak 24 siswa (7,122%). sehingga dapat dikatakan kondisi karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta dalam kategori baik.

Untuk memperoleh gambaran kondisi lingkungan sekolah siswa, berdasarkan pada aturan Sturges, didapatkan banyak kelas = 9, dengan panjang interval kelas = 6. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 28 dan skor tertinggi adalah 76, harga mean 49,47; dan standar deviasi sebesar 8,202. Berikut tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan lingkungan sekolah siswa:

Tabel 9. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	27,5-33,5	7	2.077	2.077
2	33,5-39,5	32	9.496	11.573
3	39,5-45,5	63	18.694	30.267
4	45,5-51,5	97	28.783	59.050
5	51,5-57,5	85	25.223	84.273
6	57,5-63,5	42	12.463	96.736
7	63,5-69,5	8	2.374	99.110
8	69,5-75,5	2	0.593	99.703
9	75,5-81,5	1	0.297	100
Jumlah		337	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan lingkungan sekolah, maka diperoleh histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Sekolah Siswa

Untuk mengetahui kondisi ubahan lingkungan sekolah siswa, terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Hasil data yang diperoleh pada ubahan lingkungan sekolah diukur dengan menggunakan 19 butir pertanyaan dengan skala 1 s.d 4. Dari 19 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (19×4) = 76, dan skor terendah ideal (19×1) = 19. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (76 + 19) = 47,5$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{76 - 19}{4} = 9,5$. Untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah siswa berdasarkan pada kurva normal ialah sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 65 adalah Sangat Baik
$>M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 53 – 65 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 42 – 52 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 30 – 41 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 30 adalah Sangat Buruk

Tabel 2. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata	Kategori
1	> 65	8	2,374	49,47	Sedang
2	53 - 65	113	33,531		
3	42 – 52	161	47,774		
4	30 - 41	52	15,430		
5	< 30	3	0,891		
Total		337	100		

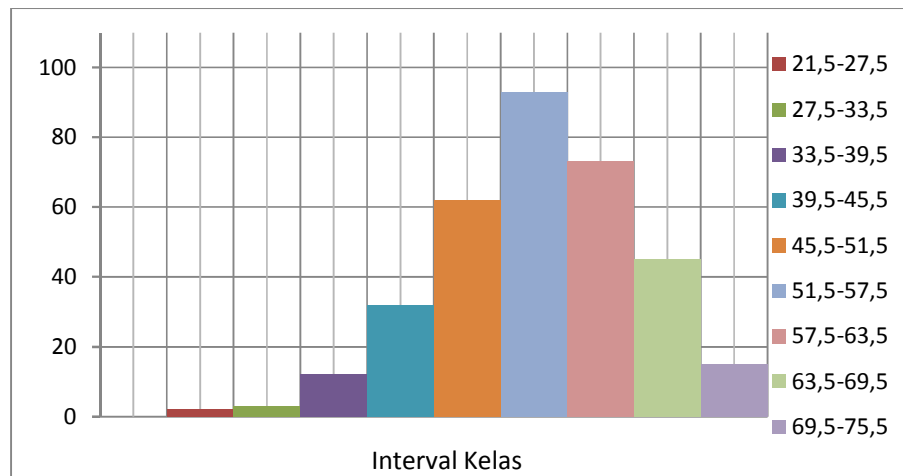
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta berada pada kategori sangat buruk sebanyak sebanyak 3 siswa (0,891%), kategori buruk sebanyak 52 siswa (15,430%), kategori sedang sebanyak 161 siswa (47,774%),, kategori baik sebanyak 113 siswa (33,531%), dan kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (2,374%), sehingga dapat dikatakan, ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta dalam kategori sedang.

Untuk memperoleh gambaran kondisi lingkungan keluarga siswa, berdasarkan pada aturan Sturges, didapatkan banyak kelas = 9, dengan panjang interval kelas = 6. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 22 dan skor tertinggi adalah 72, harga mean 54,98; dan standar deviasi sebesar 9,038. Berikut tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan lingkungan keluarga siswa:

Tabel 3. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	21,5-27,5	2	0,593	0,593
2	27,5-33,5	3	0,890	1,483
3	33,5-39,5	12	3,561	5,044
4	39,5-45,5	32	9,496	14,540
5	45,5-51,5	62	18,398	32,938
6	51,5-57,5	93	27,596	60,534
7	57,5-63,5	73	21,662	82,196
8	63,5-69,5	45	13,353	95,549
9	69,5-75,5	15	4,451	100
Jumlah		337	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan lingkungan keluarga, maka diperoleh histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Keluarga Siswa

Untuk mengetahui kondisi ubahan lingkungan keluarga siswa, terlebih dahulu menghitung harga (M_i) dan (SD_i). Hasil data yang diperoleh pada ubahan lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan 18 butir pertanyaan dengan skala 1 s.d 4. Dari 18 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (18×4) = 72, dan skor terendah ideal (18×1) = 18. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (72 + 18) = 45$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{72 - 18}{4} = 9$. Untuk mengetahui kondisi lingkungan keluarga siswa berdasarkan pada kurva normal ialah sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 61 adalah Sangat Baik
$M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 50 – 61 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 40 – 49 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 29 – 39 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 29 adalah Sangat Buruk

Tabel 3. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor	Kategori
1	> 61	81	24,036	54,98	Baik
2	50 - 61	173	51,335		
3	40 - 49	66	19,584		
4	29 - 39	14	4,154		
5	< 29	3	0,891		
Total		337	100		

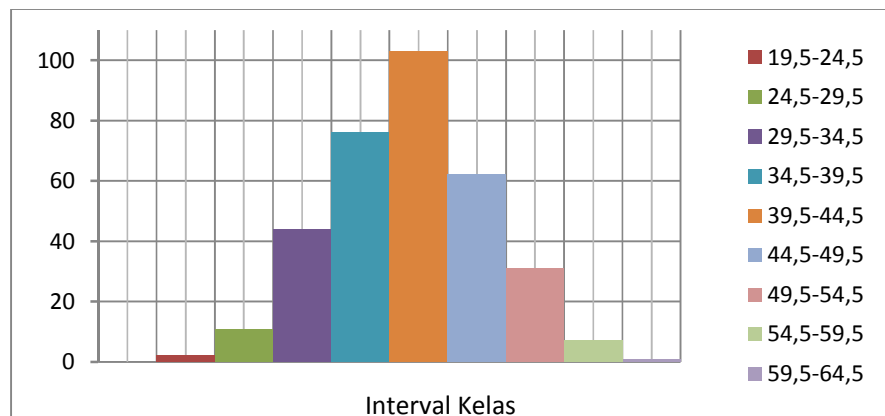
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta berada pada kategori sangat buruk sebanyak 0 siswa (0%), kategori buruk sebanyak 13 siswa (4,407%), kategori sedang sebanyak 80 siswa (27,119%), kategori baik sebanyak 154 siswa (52,203%), dan kategori sangat baik sebanyak 48 siswa (16,271%), sehingga dapat dikatakan bahwa ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta dalam kategori baik.

Untuk memperoleh gambaran kondisi lingkungan masyarakat siswa, berdasarkan pada aturan Sturges, didapatkan banyak kelas = 9, dengan panjang interval kelas = 5. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 20 dan skor tertinggi adalah 60, harga mean 41,08; dan standar deviasi sebesar 6,745. Berikut tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan lingkungan masyarakat siswa:

Tabel 4. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	19,5-24,5	2	0,593	0,593
2	24,5-29,5	11	3,264	3,857
3	29,5-34,5	44	13,056	16,913
4	34,5-39,5	76	22,552	39,465
5	39,5-44,5	103	30,564	70,029
6	44,5-49,5	62	18,398	88,427
7	49,5-54,5	31	9,199	97,626
8	54,5-59,5	7	2,077	99,703
9	59,5-64,5	1	0,297	100
Jumlah		337	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan lingkungan masyarakat, maka diperoleh histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat Siswa

Untuk mengetahui kondisi ubahan lingkungan masyarakat siswa, terlebih dahulu menghitung harga (M_i) dan (SD_i). Hasil data yang diperoleh pada ubahan lingkungan masyarakat diukur dengan menggunakan 15 butir pertanyaan dengan skala 1 s.d 4. Dari 15 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (15×4) = 60, dan skor terendah ideal (15×1) = 15. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (60 + 15) = 37,5$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{2} \times (60 - 15) = 7,5$. Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan sekolah yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 51 adalah Sangat Baik
$M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 42 – 51 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 33 – 41 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 24 – 32 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 24 adalah Sangat Buruk

Tabel 4. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor	Keterangan
1	> 51	25	7,418	41,08	Sedang
2	42 - 51	136	40,356		
3	33 – 41	139	41,246		
4	24 - 32	36	10,683		
5	< 24	1	0,297		
Total		337	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta berada pada kategori sangat buruk sebanyak 1 siswa (0,297%), kategori buruk sebanyak 36 siswa (10,683%), kategori sedang sebanyak 139 siswa (41,246%), kategori baik sebanyak 136 siswa (40,356%), dan kategori sangat baik sebanyak 25 siswa (7,418%), sehingga dapat dikatakan bahwa ubahan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta dalam kategori sedang.

Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat siswa terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kotaYogyakarta, dilakukan analisis regresi dengan uji F. Dari jumlah sampel sebanyak 337 siswa dengan tingkat kesalahan α sebesar 5%, didapatkan harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Apabila perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi tersebut signifikan. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sekolah, keluarga, dan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di kotaYogyakarta.

$R_{x1,x2,x3-y}$	$R^2_{x1,x2,x3-y}$	dk	Harga F		Kesimpulan
			Hitung	Tabel	
0,543	0,295	3 ; 333	46,511	2,620	Signifikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefesien korelasi $R_{x1,x2,x3-y}$ sebesar 0,543; $R^2_{x1,x2,x3-y}$ sebesar 0,295; dengan besaran nilai $R_{tabel} = 0,098$ ($R_{hitung} > R_{tabel}$). Untuk menguji signifikansi apakah harga r_{xy} (1,2,3) signifikan atau tidak, memakai F_{hitung} yang diperoleh dari hasil analisis sebesar 46,511; dengan besaran $F_{tabel} = 2,62$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Dari hasil analisis di atas, dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kotaYogyakarta. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan relatif ubahan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat secara bersama-sama terhadap karakter siswa ialah $= R^2 \times 100\% = 0,295 \times 100\% = 29,5\%$. Artinya ubahan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat secara bersamaa-sama memberikan kontribusi terhadap karakter siswa sebesar 29,5%. dan sisanya sebesar 70,5% dijelaskan dengan ubahan lain.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

(1) gambaran kondisi karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kota Yogyakarta berdasarkan lima kategori pada kurva normal berada dalam kategori baik (62,908%), (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi kota Yogyakarta ($F_{hitung} > F_{tabel}$, F_{hitung} yang diperoleh dari hasil analisis sebesar 46,511; dengan besaran $F_{tabel} = 2,62$).), dan ketiga ubahan bebas dapat menjelaskan 29,5%. terhadap ubahan terikatnya.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Musfiroh. (2008). *Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Slamet PH. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf dan Y. Nurihsan. (2008). *Pengembangan Karakter Melalui Hubungan Anak-Kakek-Nenek*. Yogyakarta: Tiara Wacana.